

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik Pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT.
- Aulia, F. 2014. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Berternak Itik. Aneka Ilmu. Semarang.
- Bourdon, R. M. 1997. Understanding Animal Breeding. Prentice Hall. Upper Saddle River, New Jersey. USA.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Populasi Ternak Unggas Menurut Dinas Kabupaten Pertanian dan Peternakan Sumatera Utara. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Sumber Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mandailing Natal. Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Populasi Itik Menurut Kecamatan. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Mandailing Natal. Sumatera Utara.
- Cahyono, B. 2004. Ayam Buras Pedaging. Trubus Agriwidia. Semarang.
- Djanah, D. 1985. Beternak Ayam dan Itik, Cetakan Ke-12. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Eriyadi, F. 2016. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Falconer, B. S. and. T. F. C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics, Longmann, Malaysia.
- FAO. 2012. Penotypic Characterization of Animal Genetic Resources. Animal Production and Health. Commission on Genetic Resources For Food and Agriculture.
- Hafez, E.S. 1968. Reproductionin Farm Animal. 2 Ed Lea and Febiger, Philadelphia.
- Harahap, D. A. Arbi. D. Tami. W. Azhari. dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh Manajemen Terhadap Produksi Telur Itik Sumatera Barat. P3T. Universitas Andalas Padang.
- Hardjosworo, P.S. 1985. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

- Hardjosworo, P. S. 1994. Upaya Untuk Mencari Itik Petelur Lokal Betina yang Baik. Lebar Rentang Pubis Itik Lokal Betina Pada Saat Dewasa Kelamin. Media Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Peternakan Bogor. Bogor. P:1-5.
- Hardjosworo, P. S. 2001. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan . IPB. Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- Ishii, T. T. Oda, K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three Dimension Measuring Appratus For Body Form of Animal. Proc. The AAAP Animal Science Congress. Volume 2. Japanese Society of Zootechnical Science, Tokyo.
- Ketaren, P. P. 2002. Kebutuhan Gizi Itik Petelur dan Itik Pedaging. Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2922/KPTS/Ot. 140/6/2011. 2011. Penetapan Rumpun Itik Tegal, Jakarta.
- Laela F. 2002. Kadar Lemak Beberapa Bagian Tubuh Itik Lokal Jantan (Anasplatyrhynchons) yang Diberi Berbagai Taraf Kayambang (Salviniamolesta) dalam Ransumnya. Skripsi Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Lasley, J. F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. 3rd Ed. Prentice Hall of India, New Delhi.
- Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan ke- 2. PT. Pembangunan, Jakarta.
- Mangu, C. 2005. Cara Memelihara Itik. Prima Pustaka. Yogyakarta.
- Mulyono, R. H. Dan R. B. Pangestu. 1996. Analisis Statistik Ukuran-Ukuran Tubuh dan Analisis Karakteristik Genetik Eksternal Pada Ayam Kampung, Pelung dan Kedu. Hasil-Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- Murtidjo, B. A. 1988. Mengelola Itik, Cetakan Ke-15. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A. 2006, Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius. yogyakarta
- Nasiah, Y. 2016. Identifikasi Sifat Kualitatif Itik Lokal di Desa Bangun Sejati dan Desa Pasar Hutabargot Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Nishida, T., K. Kondo, S.S. Mansjoer dan H. Martojo. 1980. Morphological and Genetical Studiens In Indonesia Native Fowl. The Origin and phylogeny Of Indonesia Native Livestock. Res. Report I:47-70.

- Nishida, T., K. Nezown., Y Hayasi., T . Hashiguchi dan S.S. Mansjoer. 1982. Body Measurement and Analisis on Exsternal Genetik Character Of Indonesia Native Fowl. The Origin and Phylogeny Of Indonesia Ntaive Livestock. III. 73-83.
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan Keempat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nozawa, K. 1980. Phylogenetic Studies Of Native Domestic Animal In East and Southeast Asia. Tropical Agriculture Research Center. Japan.
- Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 1997. Persilangan Timbal Balik Antara Itik Tegal dan Mojosari Awal Pertumbuhan dan Awal Bertelur. Ilmu Ternak dan Veterinir 2 (3) :152-155.
- Puspitasari, I. 2015. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Kumbang Jonti dan Itik Kamang Di Usaha Pembibitan "ER" Kelurahan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Ranto dan M. Sitanggang. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2004. Berternak Itik. Komersial. Penebar Swadaya. Kanisius. Jakarta.
- Ribison, D.W. A. 1977. The Husbandry of Alabio Duck in South Kalimantan Swamplands. Center Report. July.
- Samosir, D. J. 1993. Ilmu Ternak Itik. Cetakan Kelima, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Saputra, I. 2010. Karakteristik Morfologi Itik Pitalah dan Itik Bayang. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang
- Sardi, W. R. 2016. Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Sikumbang Jonti di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang
- Sarengat, W. 1989. Infentarisasi Nama-Nama Jenis Berdasarkan Warna Bulu Pada Populasi Itik Lokal Daerah Mangelang dan Tegal. Prosiding Seminar Nasional Unggas Lokal. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simanjuntak, L. 2002. Tiktok Pedaging Hasil Persilangan Itik dan Entok. Cetakan Pertama. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Setioko, A. R., Sopiyan, Sunandar. 2005. Identifikasi Sifat-Sifat Kuantitatif dan Ukuran Tubuh Pada Itik Tegal, Itik Cirebon, dan Itik Turi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bogor.

- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1998. Beternak Itik Pedaging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudiyono dan T. H. Purwati. 2007. Pengaruh Penambahan Enzim Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas dan Bagian-Bagian Karkas Itik Lokal Jantan. Jurnal Pengembangan Ternak Tropis Vol. 32 no. 4.
- Sudjana, M. A. 1989. Metode Statistika, Edisi Kelima. Tarsito, Bandung.
- Suharno, B. 2002. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Kesebelas. PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suharsono. 1979. Respon Broiler Terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan. Padjadjaran University Press, Bandung.
- Sutiyono, B. Soesdarsono, Johari, S. Dan Ondho, Y. S. 2011. Efek Heterosis Berbagai Penampilan Tiktok Jantan dan Betina. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suparyanto, A., H. Martojo, P. S. Hardjosworo Dan L. H. Prasetyo. 2004. Kurva Pertumbuhan Morfologi Itik Betina Hasil Silang Antara Peking Dan Mojosari Putih.
- Steel RGD, Torrie JH. 1995 . Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Ed Kedua. Jakarta, Pt Gramedia.
- Tarigan, R. T. 2010. Karakteristik Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Ayam Walik di Sumedang dan Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wahyu, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Wakhid, A. 2010. Beternak dan Bisnis Itik. Edisi Pertama. Agromedia. Jakarta.
- Warwick, E. J. J. Astuti, and W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Harjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak, Cet. 5, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Windhyarti, S. S. 2002. Beternak Itik Tanpa Air. Cetakan Kedua Puluh Dua. Penebar Swadaya.
- Yakubu and S. B. Ugbo. 2011. An Assesment Of Biodiversity In Morphological Traits Of Muscovy Ducks In Nigeria Using Discriminant Analysis.

International Proceedings Of Chemical, Biological And Enviroment Engineering 1 : 389-391.

Yatim, W. 1991. Genetika , Edisi Keempat. Tarsito. Bandung.

